

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian Analisis Konten (*Content Analysis*). Asfar (2019) menjelaskan bahwa analisis konten ialah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Ahmad (2018) juga menambahkan bahwa jika objek penelitian berhubungan dengan pesan-pesan dalam suatu media maka perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif guna membahas temuan penelitian secara mendalam. Ahmad (2018) membedakan analisis menjadi dua, yaitu analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*) dan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Ahmad (2018) juga menjelaskan dalam perspektif metodologi kualitatif, analisis isi berdekatan dengan metode analisis data dan metode tafsir teks. Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif, yakni peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami makna. Sehingga penelitian ini memperhatikan proses, peristiwa dan otensitas.

1.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah media video animasi yang terdapat di sosial media YouTube *Kids “English Singing”* dengan tema “Diriku” untuk anak usia dini.

Adapun desain objek penelitian pada halaman berikut :

Tabel 3. 1
Panduan Analisis Materi Video Pembelajaran

No	Judul	Materi Video Youtube Kids	Sumber
1.	<i>English Singing</i> : Theme 1 Greetings, Introduction	Salam dan perkenalan diri (nama, usia, asal daerah)	Channel YouTube: <i>English Singing</i> https://www.youtube.com/watch?v=KKh_CallEp8
2.	<i>English Singing</i> : Talking about Hobbies	Hobi atau kesukaan	Channel YouTube: <i>English Singing</i> https://youtu.be/5EOR6u20eh8
3.	<i>English Singing</i> : What do you Want to be in the Future?	Cita-cita	Channel YouTube: <i>English Singing</i> https://youtu.be/fgXbwzDM14U
4.	<i>English Singing</i> : Introducing Family from Photographs	Mengenalkan anggota keluarga	Channel YouTube: <i>English Singing</i> https://youtu.be/sjISX1HxCsI

(Sumber : Kanal YouTube *English Singing*)

Video animasi diatas dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Video dipilih karena memuat materi tema “Diriku” untuk anak usia dini yang sesuai dengan indikator Kompetensi Inti-3 (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 3.7 yaitu “mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)”.
- b. Video tersebut mengandung animasi yang bercerita sehingga dapat membuat anak semakin tertarik.
- c. Video tersebut menggunakan bahasa Inggris.

- d. Jumlah pengikut (*subscribers*) terhadap channel YouTube tersebut mencapai 2,4 juta.

1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yang mana hasil penelitian diperoleh secara valid dan reliabel oleh peneliti itu sendiri (Creswell & John, 2010). Adapun lembar penelitian yang digunakan yaitu berupa lembaran analisis yang merujuk pada keterampilan *speaking* anak usia dini dari materi *English for Young Learners*, dan penelitian mengenai karakteristik kualitas video pembelajaran audio-visual yang sesuai untuk anak, juga penelitian hasil menggunakan media audio-visual untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa asing.

Tabel 3. 2 Lembar Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
1.	Upaya Pengembangan keterampilan berbahasa awal bagi anak usia dini (<i>Listening & Speaking</i>)	a. Adanya kosakata baru yang dipelajari anak b. Penempatan kosakata dalam kalimat sederhana c. Adanya kegiatan menyimak dan mengikuti (<i>listen & repeat</i>) <i>Sumber: Harun & Ananthia (2018)</i>
2.	Kualitas Media Audio Visual	Kualitas Gambar dalam Video : a. Video yang dikemas dalam bentuk animasi lebih disukai anak b. Tokoh kartun sesuai dengan tingkat anak usia dini (tokoh berupa anak-anak dan minimnya sudut tajam pada karakter) c. Desain <i>environment</i> /lingkungan pada video berwarna terang d. Memiliki resolusi yang baik <i>Sumber : Marcelino, dkk (2017)</i> Kualitas Suara dalam Video : a. Suara tokoh lucu dengan intonasi yang berubah-ubah mengikuti jalur cerita b. <i>Backsound music</i> /lagu latar ceria yang membantu menciptakan suasana yang tepat c. <i>Sound effect</i> / efek suara beragam yang memberi arti pada pemunculan atau berakhirnya suatu adegan d. Suara jelas mudah dipahami <i>Sumber : Sungkono (2011)</i>

Lanjutan Tabel 3.2 Lembar Aspek Penilaian

No.	Aspek Materi	Indikator
3.	<p align="center"><i>The Quality of Digital English Learning Content</i> (Media audio-visual dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris)</p>	<p>a. Kejelasan pesan b. Video menggunakan penuturan bahasa Inggris yang baik dan benar oleh penutur asli c. Video dapat diputar berulang kali, jeda dan diulang d. Video menggunakan kosakata bahasa Inggris</p> <p><i>Sumber : Nabila (2021) yang telah dimodifikasi oleh peneliti</i></p>

Tabel 3. 3 Lembar Analisis Data

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Sesuai		Komentar
			Ya	Tidak	
1.	Upaya Pengembangan keterampilan berbahasa awal bagi AUD (<i>Listening & Speaking</i>)	<p>a. Adanya kosakata baru yang dipelajari anak</p> <p>b. Penempatan kosakata dalam kalimat sederhana</p> <p>c. Adanya kegiatan menyimak dan mengikuti (<i>listen & repeat</i>)</p> <p><i>Sumber: Harun & Ananthia (2018)</i></p>			
2.	Kualitas Media Audio Visual	<p>Kualitas Gambar dalam Video :</p> <p>a. Video yang dikemas dalam bentuk animasi lebih disukai anak</p> <p>b. Tokoh kartun sesuai dengan tingkat anak usia dini (tokoh berupa anak-anak dan minimnya sudut tajam pada karakter)</p> <p>c. Desain <i>environment/lingkungan</i> pada video berwarna terang</p> <p>d. Memiliki resolusi yang baik</p> <p><i>Sumber : Marcelino, dkk (2017)</i></p> <p>Kualitas Suara dalam Video :</p> <p>a. Suara tokoh lucu dengan intonasi yang berubah-ubah mengikuti jalur cerita</p> <p>b. <i>Backsound music/lagu</i> latar ceria yang membantu menciptakan suasana yang tepat</p> <p>c. <i>Sound effect/</i> efek suara beragam yang memberi arti pada pemunculan atau berakhirnya suatu adegan</p> <p>d. Suara jelas mudah dipahami</p> <p><i>Sumber : Sungkono (2011)</i></p>			

Lanjutan Tabel 3.3 Lembar Analisis Data

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Sesuai		Komentar
			Ya	Tidak	
3.	<i>The Quality of Digital English Learning Content</i> (Media audio-visual dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris)	a. Kejelasan pesan b. Video menggunakan penuturan bahasa Inggris yang baik dan benar oleh penutur asli c. Video dapat diputar berulang kali, jeda dan diulang d. Video menggunakan kosakata bahasa Inggris <i>Sumber : Nabila (2021) yang telah dimodifikasi oleh peneliti</i>			

1.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi video *English Singing* dengan tema “Diriku” untuk anak usia dini. Data dikumpulkan dengan melihat tayangan video, yang selanjutnya dibuat transkrip video dengan cuplikannya yang sudah dipilih dan disesuaikan dengan instrumen yang sudah dirancang.

1.5 Analisis Data

Dalam menganalisa penelitian ini, mengacu pada tahap analisis data oleh Creswell (2010) yaitu :

- a. Langkah 1, mengolah dan mengumpulkan data untuk dianalisis. Pada tahapan ini mencakup beberapa kumpulan video-video animasi YouTube *Kids* dari kanal *English Singing* yang sudah diklasifikasikan dalam tema “Diriku”
- b. Langkah 2, membaca keseluruhan data. Pada tahapan ini, peneliti melihat keseluruhan isi video-video yang sudah dikumpulkan pada langkah awal. Pada tahapan ini juga, peneliti kualitatif biasanya dapat menemukan catatan-catatan penting terkait kesesuaian video dengan landasan pembelajaran keterampilan *speaking* untuk anak, karakteristik media audio-visual untuk anak dan pengenalan keterampilan berbicara bahasa Inggris anak dengan media audio-visual.
- c. Langkah 3, Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Pada tahap ini, peneliti menggaris besarkan hal-hal dalam video tersebut yang sesuai dengan konsep pembelajaran pengenalan keterampilan *speaking* untuk anak, juga sesuai dengan karakteristik media pembelajaran audio-visual untuk anak dan kesesuaian dengan media audio-visual sebagai pengenalan keterampilan berbicara bahasa Inggris anak lalu mensegmentasi kalimat-kalimat atau gambar-gambar tersebut kedalam kategori yang sesuai
- d. Langkah 4, menerapkan coding dan mendeskripsikan situasi yang terjadi dalam video-video tersebut
- e. Langkah 5, tunjukkan kembali deskripsi ini dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif

- f. Langkah 6, yakni langkah terakhir yaitu penelitian sudah sampai di tahap “Sesuai kah dengan keterampilan *speaking* untuk anak dan instrumen penelitian yang sudah dibuat?” karena pada tahap ini, peneliti mencari dan memaknai data. Pada tahap ini akan membantu peneliti dalam mengungkap esensi dari suatu gagasan (Lincoln & Guba, dalam Creswell. 2010)

Langkah-langkah tersebut akan diterapkan dalam penelitian ini. Dimulai dari pengumpulan data berupa transkrip video, lalu pengkodean, penjelasan deskriptif dan laporan naratif yang selanjutnya dilakukan interpretasi data.

1.6 Validitas

Dalam penelitian kualitatif, tidak memiliki konotasi validitas yang sama dengan penelitian kuantitatif. Validitas kualitatif yaitu upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Gibbs, dalam Creswell, 2010).

Gibbs juga (dalam Creswell, 2010) merinci sejumlah prosedur reliabilitas sebagai berikut :

- a. Memeriksa hasil transkripsi untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dibuat selama prosedur transkripsi
- b. Memastikan bahwa tidak ada makna yang belum jelas atau sifatnya mengambang dalam proses *coding* atau pengkodean
- c. Melakukan *cross-check* dan bandingkan kode-kode yang dibuat oleh peneliti lain dengan kode-kode yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Adapun validitas yaitu sebagai kekuatan lain dalam penelitian kualitatif selain reliabilitas. Validitas ini menjadi kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, atau pembaca secara umum. Salah satu validitas yang paling sering digunakan yaitu mentingulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut untuk membangun penilaian secara koheren.